

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Pendidikan Matematika Realistik (PMR) menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Semmel dan Semmel ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa SMP Negeri 1 Lubuk Pakam. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi:
 - a. Kriteria valid, yaitu: semua perangkat pembelajaran yang dikembangkan (RPP, LKS, Buku Siswa, Tes Hasil Belajar, dan Angket *Self-Efficacy*) berada dalam kategori *valid* ($4 \leq V_a < 5$).
 - b. Kriteria praktis, yaitu: (1) penilaian ahli/praktisi mengenai komponen perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut dinyatakan dapat diterapkan; (2) hasil pengamatan keterlaksanaan perangkat pembelajaran di kelas pada uji coba I sebesar 3,77 (tinggi) dan uji coba II sebesar 3,94 (tinggi).
 - c. Kriteria efektif, yaitu: (1) Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 90,32%; (2) Ketercapaian tujuan pembelajaran lebih dari 75% (pada tujuan pembelajaran I = 86,77%, II = 84,52%, III = 83,87%, IV = 81,61%, dan V = 84,19%); (3) Siswa memberi respon positif terhadap

perangkat pembelajaran yang dikembangkan; dan (4) Telah memenuhi kriteria pencapaian waktu ideal.

2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II dengan rata-rata peningkatan per indikator 0,35%; 3,99%; 16,22% dan 8,32%.
3. *Self-Efficacy* siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II yaitu: (a) pada dimensi *level* meningkat sebesar 1,24%; (b) pada dimensi *generality* meningkat sebesar 0,99%; dan (c) pada dimensi *strength* meningkat sebesar 2,99%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar berbasis PMR dalam berbagai materi pokok bahasan matematika dan pelajaran lain yang sesuai, disarankan pada para guru dan peneliti untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran berbasis PMR ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah dengan melakukan tahap penyebarannya.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator memahami masalah.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur *self-efficacy* siswa agar dapat lebih memperhatikan pada dimensi *strength* (terkait dengan kekuatan dari *self-efficacy* seseorang ketika berhadapan dengan tugas atau suatu permasalahan).